

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani kelapa sawit umur tanaman 9-14 tahun dan ≥ 15 tahun di Kecamatan Karang Dapo memiliki potensi yang bagus karena geografi wilayahnya yang mendukung untuk usahatani perkebunan, dapat dilihat dari luas lahan dengan jumlah panen 2-3 kali dalam sebulan, serta rata-rata jumlah produksi kelapa sawit sebanyak 3,5 ton/bulan dengan penjualan tandan buah segar (TBS) ke tengkulak atau toke dengan harga yang diterimapetani adalah Rp.2.600-2.800/kg.
2. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit di Kecamatan Karang Dapo menurut BPS, umur tanaman 9-14 tahun rata-rata tergolong cukup sejahtera sedangkan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa swit umur tanaman ≥ 15 tahun mayoritas tergolong baik atau sejahtera.
3. Berdasarkan hasil perhitungan telah dianalisis diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan yang nyata atau signifikan antara petani kelapa sawit umur tanaman 9-14 tahun dan ≥ 15 tahun artinya kedua kategori umur tanaman tersebut memiliki tingkat kesejahteraan yang sama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan uraian penelitian diatas maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Petani kelapa sawit di Kecamatan Karang Dapo agar lebih fokus meningkatkan kualitas hasil produksi, agar dapat meningkatkan pendapatan

petani itu sendiri, sehingga usahatani kelapa sawit layak untuk dikembangkan.

2. Petani kelapa sawit umur tanaman ≥ 15 tahun disarankan untuk mempersiapkan peremajaan kelapa sawit, karena umur kelapa sawit ≥ 15 tahun akan mulai mengalami penurunan produksi sehingga pendapatan yang diperoleh juga akan menurun.
3. Pihak pemerintah setempat agar lebih memperhatikan kebutuhan para petani khususnya petani kelapa sawit di Kecamatan Karang Dapo, misalnya pemahaman tentang peremajaan kelapa sawit.